

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pada sistem pertanian konvensional, kandungan timbal (Pb) dalam tanah dan beras yaitu 1.505 ppm dan 0.891 ppm, kandungan kadmium (Cd) dalam tanah dan beras yaitu 0.098 ppm dan 0.015 ppm. Berdasarkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat Bogor dan SNI No. 7387:2009, kadar timbal dan kadmium di dalam tanah belum melebihi batas maksimum, namun kadar timbal dalam beras sudah melebihi ambang batas maksimum yang diperbolehkan.
2. Pada sistem pertanian organik, kandungan timbal (Pb) dalam tanah dan beras yaitu 1.540 ppm dan 0.830 ppm, kandungan kadmium (Cd) dalam tanah dan beras yaitu 0.121 ppm dan 0.021 ppm. Berdasarkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat Bogor dan SNI No. 7387:2009, kadar timbal dan kadmium di dalam tanah belum melebihi batas maksimum, namun kadar timbal dalam beras sudah melebihi ambang batas maksimum yang diperbolehkan.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini yaitu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai kandungan logam berat timbal (Pb) dan kadmium (Cd) pada air untuk irigasi, pupuk organik, dan udara di sekitar lahan pertanian organik di Kabupaten Cilacap dan Pemasang.

Saran untuk petani organik yaitu perlu dilakukan penambahan input pupuk organik padat agar meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah sehingga dapat menurunkan kontaminasi logam berat timbal (Pb) dan kadmium (Cd).